

ABSTRAK

Nama : Mh. Rafly Oktavianto
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat
Dalam Penguatan Kelembagaan Koperasi Merah Putih Di Desa Genteng Kulon

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pemerintah Desa dalam memperkuat kelembagaan Koperasi Merah Putih sebagai salah satu upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Genteng Kulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberadaan koperasi desa sebagai sarana pengembangan ekonomi lokal yang berlandaskan partisipasi masyarakat dalam konteks pelaksanaan otonomi desa. Dalam hal ini, pemerintah desa menempati posisi yang strategis sebagai aktor kunci dalam menjamin keberlanjutan koperasi melalui fungsi penginisiasian, fasilitasi, pembinaan, serta pengawasan kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dengan melibatkan informan yang terdiri atas aparatur pemerintah desa, pengurus koperasi, serta anggota masyarakat. Proses analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Genteng Kulon telah menjalankan peran yang aktif dalam penguatan kelembagaan Koperasi Merah Putih, antara lain melalui penataan struktur organisasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan norma dan aturan kelembagaan, pengembangan relasi antaraktor, serta pembangunan legitimasi sosial koperasi di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan peran tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat, baik dalam keanggotaan koperasi, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, maupun partisipasi dalam aktivitas usaha koperasi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan belum meratanya pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan peran koperasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kelembagaan yang berkelanjutan, partisipatif, dan adaptif agar koperasi desa mampu berfungsi secara optimal sebagai pilar ekonomi kerakyatan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Penguatan Kelembagaan, Koperasi Merah Putih

ABSTRACT

Nama : Mh. Rafly Oktavianto
Study Program : Government Science
Title : *The Role of Village Government and Community Participation in Strengthening the Institution of the Merah Putih Cooperative in Genteng Kulon Village*

This study aims to examine the role of the Village Government in strengthening the institutional capacity of the Merah Putih Cooperative as an effort to enhance community participation in Genteng Kulon Village, Genteng District, Banyuwangi Regency. This study is motivated by the importance of village cooperatives as instruments for local economic development based on community participation within the framework of village autonomy. In this context, the village government occupies a strategic position as a key actor in ensuring the sustainability of cooperatives through functions of initiation, facilitation, guidance, and institutional supervision. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation studies involving informants consisting of village government officials, cooperative management, and community members. Data analysis was conducted using the interactive model proposed by Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the Genteng Kulon Village Government has played an active role in strengthening the institutional capacity of the Merah Putih Cooperative through organizational structuring, enhancement of human resource capacity, reinforcement of institutional norms and regulations, development of inter-actor relations, and the establishment of social legitimacy within the community. These roles have contributed to increased community participation, both in cooperative membership, involvement in decision-making processes, and participation in cooperative business activities. Nevertheless, this study also identifies several constraints, including limited human resource capacity and uneven public understanding of the functions and roles of cooperatives. Therefore, sustainable, participatory, and adaptive institutional strengthening efforts are required to enable village cooperatives to function optimally as pillars of the people's economy.

Keywords: *Role of Village Government, Community Participation Institutional Strengthening, Merah Putih Cooperative*